

---

## **Pengaruh Pemberian Kompres Kayu Manis Terhadap Nyeri Arthritis Gout Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai**

### ***The Effect of Giving Cinnamon Compresses on Gouty Arthritis Pain in the Elderly in the Medan Denai Health Center Work Area***

Sri Dewi Br Siregar<sup>1\*</sup>, Dady Hidayah Damanik<sup>2</sup> & Dina Aryanti<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Indonesia

\*Corresponding author: E-mail: sridewisiregar08@gmail.com

---

#### **Abstrak**

Arthritis gout merupakan salah satu bentuk radang sendi yang sering terjadi pada lansia, yang ditandai dengan serangan nyeri mendadak dan pembengkakan pada sendi. Pengelolaan nyeri arthritis gout memerlukan pendekatan yang efektif dan aman. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres kayu manis terhadap nyeri arthritis asam urat pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Medan Denai. Metode Pengabdian yang digunakan adalah Pre Experimental. Objek pengabdian ini terdiri dari 30 lansia yang menderita arthritis gout, yang dipilih secara purposive sampling. Intervensi yang diberikan adalah kompres kayu manis yang dilakukan selama 15- 20 menit, selama 2 hari. Pengukuran nyeri dilakukan menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) sebelum dan sesudah intervensi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan ialah Lembar Observasi dan SOP (Standart Operational Prosedur ). Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat penurunan tingkat nyeri pada lansia setelah diberikan kompres kayu manis. Sehingga Ha Diterima artinya terdapat pengaruh kompres kayu manis pada lansia diwilayah kerja puskesmas Medan Denai. Maka dapat disimpulkan bahwa Pemberian kompres kayu manis dapat menjadi salah satu alternatif pengelolaan nyeri arthritis gout yang efektif dan aman untuk diterapkan pada lansia. Disarankan untuk dilakukan pengabdian lanjutan dengan jumlah lansia yang lebih besar dan periode intervensi yang lebih lama untuk memvalidasi temuan ini.

**Kata Kunci:** Radang Sendi Asam Urat; Nyeri; Kompres Kayu Manis

---

DOI:

## PENDAHULUAN

Asam urat biasanya disebut juga dengan arthritis gout, suatu penyakit degeneratif yang menyerang persendian, dan biasanya paling sering dijumpai di terutama masyarakat yang dialami oleh lanjut usia (lansia). Namun tak jarang penyakit ini juga ditemukan pada golongan pra lansia. Penyebab radang sendi asam urat didasarkan pada adanya kristal-kristal yang merupakan hasil akhir dari purin, dimana ginjal tidak mampu mengeluarkan asam urat melalui urin sehingga membentuk kristal yang berada dalam cairan sendi sehingga menyebabkan penyakit Arthritis Gout (Suryani, Sutiyono, & Pistanty, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO, 2018), mengalami kenaikan Penderita Arthritis Gout dengan jumlah 1370 (33,3 %). Prevalensi asam urat juga meningkat pada kalangan orang dewasa di Inggris sebesar 3,2% dan Amerika Serikat sebesar 3,9 %. Di Korea prevalensi Arthritis Gout meningkat dari 3,49 % per 1000 orang pada Tahun 2007 menjadi 7,58% per 1000 orang pada tahun 2015 (Oroh, 2019)

Kadar Arthritis Gout perlu dilakukan terapi pengobatan dengan terapi medis maupun non medis. Terapi farmakologis (medis) adalah memberikan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS), seperti ibu profen, naproxen, allopurinol, dan obat anti inflamasi nonsteroid, terapi ini mempunyai efek yang serius yaitu pendarahan saluran cerna. Sedangkan dalam perawatan terapi nonfarmakologis disebut perawatan komplementer. Pengobatan dengan terapi komplementer mempunyai manfaat secara menyeluruh dan lebih murah, manfaat pengobatan

dengan menggunakan terapi komplementer yang dirasakan oleh pasien dengan penyakit kronis yang rutin mengeluarkan dana. Contoh salah satu terapi komplementer tersebut adalah dengan kompres kayu manis (Sri Hartutik 2021).

Kayu manis mengandung berbagai macam bahan yaitu minyak atsiri (1-4%) yang mengandung sinamaldehyd (60-80%), eugenol (sampai 10%) dan trans asam sinamat (5-10%, senyawa fenol (4-10%) , tanin, katechin, proanthocyanidin, monoterpen, dan sesquiterpen (pinene), kalsium monoterpen oksalat, gum getah, resin, pati, gula, dan coumarin dan Kayu manis juga mempunyai kandungan kimia yang sangat berperan sebagai antiinflamasi (Parwata 2020).

Hal ini didukung oleh bubuk kayu manis mengandung minyak atsiri yang berisi sinamaldehyd, yang bekerja menghambat peradangan.

Isi sinamaldehyd mampu masuk ke dalam tubuh dengan adanya pelebaran pori-pori tersebut. Sinamaldehyd juga mampu menghambat lipoksigenase. Lipoksigenase ini merupakan mediator di dalam tubuh yang mengubah asam Free Arachidonic Acid menjadi leukotrien. Jika leukotrinnya menurun maka proses inflamasi menurun. Tidak hanya itu Minyak atsiri pada kulit kayu manis mengandung eugenol, dimana eugenol mempunyai rasa yang sangat pedas dan panas sehingga mampu membuka pori-pori kulit Sehingga nyeri dapat berkurang dengan adanya pengompresan kayu manis dengan air hangat ( Sri Hartutik, Norman Wijaya 2021).

Berdasarkan hasil pengabdian (Sri Hartutik 2021), teori dan pengabdian

terdahulu peneliti menyimpulkan bahwa senyawa minyak atsiri dalam kayu manis yang tersusun sebagian besar atas sinamaldehyd berfungsi sebagai penurun nyeri karena mengurangi sitokin sebagai mediator dan mengatur inflamasi yang dapat menyebabkan arthritis gout, oleh karena itu dengan bekurangngya rasangan mediator. Hal tersebut dapat menimbulkan perubahan pada tingkat kenyamanan lansia yang menderita nyeri arthritis asam urat pada persendian yang dikompres dengan kayu manis sehingga pemberian kompres kayu manis ini dapat menurunkan nyeri

#### **METODE**

Dalam Pengabdian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai.

Alasan memilih lokasi ini karena kurangnya pengetahuan dan kepedulian lansia terhadap penyembuhan penyakit Arthritis Gout secara tradisional. Instrumen yang akan digunakan dalam pengabdian ini adalah Lembar Observasi dan SOP (Standart Operasional Prosedur) pada pemberian kompres kayu manis. Lembar observasi yang berisi catatan tentang skala nyeri yang dirasakan pasien sebelum dan sesudah dilakukan pemberian kompres kayu manis pada penderita arthritis gout

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kompres kayu manis pada pengabdian ini dilakukan 1 kali sehari selama 2 hari. Pada pretest hari 1 dan ke 2 hal yang dilakukan perawat untuk mendapatkan hasil data sebelum

memberikan perlakuan kompres kayu manis terhadap nyeri arthirits gout pada lansia. Berdasarkan hasil pengabdian pretest hari pertama dan kedua untuk mendapatkan hasil data sebelum memberikan perlakuan kompres kayu manis terhadap nyeri arthirits asam urat pada lansia Kab. Batu Bara mendapatkan hasil bahwa terdapat perubahan pada distribusi Skala nyeri antara hari pertama dan hari kedua. Jumlah peserta dengan skala nyeri sedang meningkat dari 12 orang (40%) menjadi 17 orang (56,7%), sementara jumlah peserta dengan skala nyeri berat menurun 18 orang (60%)

menjadi 13 orang (43,3%). Ini menunjukkan tidak adanya perbaikan dalam kondisi nyeri peserta dari hari pertama hingga hari kedua.

Berdasarkan dari hasil pengabdian bahwa postest hari pertama terdapat jumlah peserta dengan skala nyeri yang sedang meningkat menjadi 18 orang (60%) serta jumlah peserta dengan skala nyeri berat menurun menjadi 12 orang (40%). hari kedua terdapat jumlah peserta dengan skala nyeri sedang lebih lanjut meningkat menjadi 26 orang (86,7%) dan jumlah peserta dengan skala nyeri berat lebih lanjut menurun menjadi 4 orang (13,3%).

Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang signifikan dalam jumlah peserta dengan skala nyeri berat dan peningkatan dalam jumlah peserta dengan skala nyeri sedang dari hari pertama ke hari kedua setelah intervensi. Ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan efektif dalam mengurangi intensitas nyeri pada peserta arthritis gout.

Perawat membuktikan skala nyeri arthrititis gout pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai mengalami perubahan setelah diberikan intervensi kompres kayu manis selama 2 hari dengan jumlah responden 30 orang. Dimana hari pertama penurunan skala nyeri arthrititis asam urat sebanyak 11 orang dan di hari kedua sebanyak 20 orang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Margowati dan Priyanto 2017 dalam penelitian Pengaruh Penggunaan Kompres Kayu Manis (cinnamomum Burmani). Terhadap Penurunan Nyeri Arthrititis Gout pada 56 responden menunjukkan nyeri sebelum diberikan tindakan kompres kayu manis sebesar 4,92 dengan standar deviasi 0,99 dan setelah diberikan tindakan kompres kayumanis rerata hasil pengukuran skala nyeri sebesar 3,56 dengan standar deviasi 0,97.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pretest dan posttest hari pertama dan kedua terdapat penurunan skala nyeri athiritis gout pada lansia, dimana hari pertama terdapat 11 lansia yang nyerinya mengalami penurunan dan di hari kedua terdapat 20 lansia yang nyerinya semakin menurun. Ini menunjukkan bahwa intervensi kompres kayu manis yang dilakukan efektif dalam mengurangi intensitas nyeri pada lansia yang mengalami nyeri arthrititis gout.

## DAFTAR PUSTAKA

Aprilla, N., Syafriani, S., Safitri, D.E., & Kasumayanti, E (2022). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Nyeri Pada Penderita Arthritis

Asam Urat Di Desa Binuang Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya. *Jurnal Ners*, 6(2), 47-51.

Febriyona, R., Sudirman, A.N.A., & Utina, M.R. (2023). Pengaruh Kompres Kayu Manis Terhadap Nyeri Gout Arthritis Pada Usia Lanjut Di Desa Tihu Kecamatan Bonepantai. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1), 87-95.

Hartutik, S., & Gati, NW (2021). Pengaruh Kompres Kayu Manis (Cinnamomun Burman) Terhadap Nyeri Arthritis Asam Urat Pada Lansia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 4(2), 40-51.

Judha, M, Sudarti, dan Fauziah, A. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri Dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta : Muha Medika.

Niken, Patricia, H., & Apriyeni, E.(2019). Pengaruh Kompres Hangat Kayu Manis (Cinnamomun Burmani) Terhadap Penurunan Nyeri Penderita Arthritis Gout. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 2(2), 98-112